

ABSTRACT

Danaparamita, S. (2016). *Code-switching of the Teacher in SDN Serayu Yogyakarta*. English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is a second language in Indonesia. Many people in Indonesia have started to learn it. Due to that, code-switching phenomenon can occur among Indonesians when people learn it. The phenomenon also occurred in the *SDN Serayu Yogyakarta*, where the teacher used code-switching to teach English. The teacher did it since the English language was still the second language for all primary students there. There were two research questions to be answered. They were 1) what are the types of code-switching used by the teacher? And 2) what are the functions of the code-switching used by the teacher?

The researcher used a qualitative method. It was a discourse analysis since it is a study on the language use and beyond the sentence. To answer the first question, the data were gathered by observing the teacher when the teacher taught some classes. The teacher was chosen purposely. To answer the second research question, the data were gathered by observing and interviewing the teacher. The questions for the interview were made based on Mattson and Burenhult (1999) theory.

The result showed that the teacher used code-switching when teaching English. The findings also showed that the teacher used all types of code-switching proposed by McArthur (1998) when teaching English subject in the classes. Those types of code-switching are intra-sentential switching, inter-sentential switching, tag switching, and intra-word switching. The percentage of each type that was used by the teacher is for the inter-sentential switching 36%, for intra-sentential switching 41%, for tag switching 21% and for intra-word switching 2%. Furthermore, the findings also showed the teacher understands the code-switching. Therefore, the researcher used the functions of code-switching proposed by Mattson and Burenhult (1999) to see the functions of code-switching used by the teacher. The functions of code-switching here were related to topic function, affective function, and repetitive function. The percentage of each function were for the topic function 5%, for the affective function 16%, and for the repetitive function 79%.

Keywords: code-switching, bilingual, *SDN Serayu Yogyakarta*.

ABSTRAK

Danaparamita, S. (2016). *Code-switching of the Teacher in SDN Serayu Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua bagi masyarakat Indonesia. Banyak orang Indonesia yang sudah mulai belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia masih memerlukan 'switching word/sentences' ketika belajar bahasa Inggris. Dengan demikian, fenomena alih kode dapat terjadi di tengah masyarakat Indonesia. Fenomena alih kode juga terjadi di SDN Serayu Yogyakarta, di mana guru menggunakan alih kode saat mengajar bahasa Inggris. Guru melakukannya dikarenakan bahasa Inggris masih merupakan bahasa asing bagi siswa-siswa di SDN Serayu Yogyakarta. Ada dua rumusan masalah yang harus dijawab. Yang pertama, tipe- tipe alih kode apa saja yang digunakan oleh guru? dan yang kedua, fungsi – fungsi alih kode apa saja yang digunakan oleh guru?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan merupakan analisa wacana sebab metode tersebut merupakan penelitian yang meneliti penggunaan bahasa. Untuk menjawab pertanyaan pertama, data dikumpulkan dengan mengamati guru ketika mengajar di beberapa kelas. Guru dipilih dengan maksud dan tujuan penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap guru. Pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara dibuat berdasarkan teori dari Mattson dan Burenhult (1999).

Temuan-temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan code-switching ketika mengajar bahasa Inggris. Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa guru menggunakan hampir semua jenis alih kode seperti yang dipaparkan oleh McArthur (1998). Tipe-tipe alih kode tersebut adalah inter-sentential switching, intra-sentential switching, tag switching, dan intra-word switching. Presentasi penggunaan oleh guru untuk setiap tipe tersebut adalah inter-sentential switching 36%, intra-sentential switching 41%, tag switching 21%, dan intra-word switching 2%. Selain itu, temuan-temuan juga menunjukkan bagaimana pemahaman guru dalam menggunakan 'code-switching'. Oleh karena itu, peneliti menggunakan fungsi-fungsi dari 'code-switching' yang dipaparkan oleh Mattson dan Burenhult (1999) untuk mengetahui apa saja fungsi dari alih kode yang digunakan oleh guru. Fungsi-fungsi tersebut topic function, affective function, dan repetitive function. Presentasi penggunaan setiap fungsi itu adalah topic function 5%, affective function 16%, dan repetitive function 79%.

Kata kunci: code-switching, bilingual, SDN Serayu Yogyakarta.